

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka penelliti akan menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang”. Pemaparan data pada “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang” lebih berfokus pada proses meningkatkan kualitas siswa di lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses untuk mewujudkan hal tersebut akan dipaparkan melalui data-data yang dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang
2. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang
3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami agar data lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkannya

menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya, yaitu sebagai berikut.

### **1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Perencanaan kurikulum disuatu lembaga pendidikan harus diperhatikan sebelum kurikulum tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Perencanaan kurikulum idelanya harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan budaya madrasah. Kurikulum dapat berjalan dengan baik apabila lingkungan dan budaya yang berada di madrasah dapat menerima perencanaan kurikulum tersebut. Menurut peneliti, perencanaan kurikulum memiliki dampak yang besar bagi pihak lembaga yang menjalankannya. Sehingga perencanaan adalah langkah pertama dalam hal apapun, termasuk dalam meningkatkan kualitas siswa, khususnya melalui perencanan kurikulum.

Terkait dengan perencanaan kurikulum, Bapak Mukhamad Ali Makhfud, S.Pd selaku Waka Kurikulum, memaparkannya sebagai berikut;

Jadi begini mbak, perencanaan kurikulum yang dilakukan Madrasah adalah dengan mengikuti petunjuk teknis penyelenggaraan sistem kredit semester (SKS) yang diterima dari Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI. Petunjuk teknis ini berisi mengenai seluruh teknis peyelenggaraan SKS, sehingga pihak Madrasah dalam hal perencanaan mengacu pada juklis tersebut dengan mempertimbangkan kondisi dan budaya pesantren yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang karena Madrasah kita ini berada dilingkungan dan naungan Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 14 Januari 2020 pukul 08.00

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Bapak H. Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.I, sebagai berikut;

Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang adalah satu satunya Madrasah yang tunjuk oleh Kementerian Agama untuk menerapkan SKS di wilayah Jombang melalui SK Dirjen Pendis Nomor 3274. Oleh karena itu segala sesuatu mengenai SKS harus dijalankan sesuai dengan juklis yang diterima, seperti halnya dalam perencanaan. Sebelum perencanaan dibuat pihak Madrasah melakukan musyawarah dengan pihak Yayasan Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif untuk membahas mengenai SK yang diterima Madrasah. Selanjutnya koordinasi dilakukan sebagai upaya bagaimana perencanaan SKS ini agar dapat berjalan sesuai dengan budaya Pondok Pesantren yang dijalankan, sehingga dalam perencanaan kurikulum berbasis SKS ini sesuai dengan juklis dan kondisi Madrasah.<sup>2</sup>

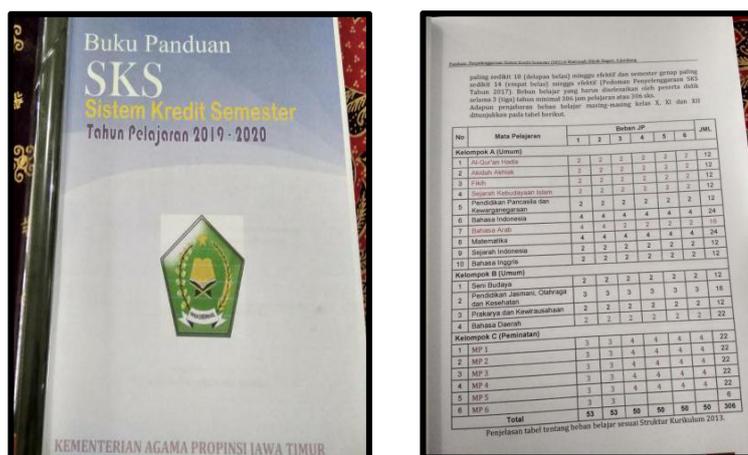
Berdasarkan paparan data diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang berdasarkan pada petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia dan mengacu pada SK Dirjen Pendis Nomor 3274 mengenai penyelenggaraan SKS. Adapun petunjuk teknisnya memuat mengenai petunjuk teknis penyelenggaraan SKS di Madrasah.



**Gambar 4.1 SK Dirjen Pendis<sup>3</sup>**

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 16 Januari 2020 pukul 10.20

<sup>3</sup> Dokumentasi SK Dirjen Pendis, Tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00



Gambar. 4.2 Buku Panduan SKS<sup>4</sup>

Perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dilakukan setiap tahun pelajaran. Perencanaan tersebut dilakukan oleh tim pengembang kurikulum dengan melakukan *review* KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Perencanaan kurikulum pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi siswa. Hal tersebut dikarenakan setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda setiap individunya dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru. Karena jika kurikulum pembelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan dan kompetensi siswa akan berakibat pada tidak efektifnya proses dan hasil belajar siswa.

Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Ibu Dra. Anis Chusnul Iftitach, selaku Tim Pengembang Kurikulum, sebagai berikut;

Jadi seperti ini, setiap tahun tim pengembang kurikulum menyusun kurikulum dengan *review* Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP tetapi tetap mengacu pada juklis yang ada. Dalam penyusunan kurikulum ini kami harus selalu mempertimbangkan kurikulum yang akan disusun. Kurikulum tersebut harus benar-benar

<sup>4</sup> Dokumentasi Buku Panduan SKS, Tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00

disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang mencakup mengenai bakat, minat dan kemampuan siswa serta memahami kondisi Madrasah.<sup>5</sup>

Di waktu yang berbeda hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Mukhamad Ali Makhfud, S.Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dan Bapak Bapak H. Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, memaparkan sebagai berikut;

Perencanaan kurikulum dilakukan setiap tahun pelajaran. Penyusunan kurikulum ini dilakukan oleh Tim Pengembang dengan melibatkan perwakilan guru mata pelajaran inti. Karena dalam hal pengeksekusian kurikulum ini adalah guru. Jadi perencanaan kurikulum dilakukan dengan melibatkan *stakeholder* yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.<sup>6</sup>

Dari pernyataan diatas tersebut dapat diketahui bahwa perumusan kurikulum yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ini benar-benar sangat diperhatikan dengan baik. Sebab kurikulum inilah yang nantinya sebagai acuan pembelajaran siswa selama proses pembelajaran di kelas dan hal tersebut akan menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Sehingga tujuan pembelajaran yang selama diharapkan akan dapat tercapai.

Sebelum proses pembelajaran dimulai setiap guru mata pelajaran diwajibkan untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang akan dijalankan selama satu semester ke depan. Tidak hanya itu guru mata pelajaran juga dibebankan tugas baru yaitu menyusun UKBM atau Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang juga akan dijadikan sebagai bahan ajar selama satu semester kedepan. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Dra. Anis Chusnul

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 1 Februari 2020 pukul 08.00

<sup>6</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 14 Januari 2020 pukul 08.00 dan Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 16 Januari 2020 pukul 10.20

Iffitach selaku Tim Pengembang Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Jadi seperti mbak, sebetulnya ada sedikit perbedaan dalam penyusunan bahan pembelajaran dalam kurikulum berbasis SKS ini. Jadi setiap guru terlebih dahulu menyusun RPP seperti biasanya yang digunakan untuk pembelajaran satu semester kedepan. Kemudian mereka juga harus menyusun UKBM, nah UKBM disini berisikan mengenai materi bahan ajar dan soal-soal latihan yang *hot*, karena UKBM ini nantinya akan dipelajari secara mandiri oleh siswa di dalam kelas.<sup>7</sup>

UKBM adalah Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang disusun oleh guru mata pelajaran yang berisi mengenai materi bahan ajar dan latihan soal yang harus dipelajari secara mandiri oleh siswa. Dengan adanya UKBM ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri serta dapat menyelesaikan KD yang terdapat dalam UKBM tersebut secara mandiri.

Dalam penyusunan UKBM sendiri guru di Madrasah mempunyai inisiatif untuk menyusun UKBM ini secara berkelompok dengan guru mata pelajaran yang serumpun. Hal tersebut dirasa sangat efektif karena dengan begitu materi yang akan disampaikan nantinya tidak akan terjadi tumpang tindih antara guru satu dengan guru lainnya.

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Bapak Zainuddin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai berikut;

Jadi begini Mbak, dalam penyusunan UKBM saya tidak menyusunnya secara pribadi melainkan disusun secara bersama dengan kelompok guru mata pelajaran yang serumpun. Misalnya saya sebagai guru Bahasa Indonesia bersama teman-teman guru Bahasa Indonesia lainnya di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang menyusun UKBM bersama. Hal tersebut sebagai salah satu bentuk kerjasama dan koordinasi kami untuk menyamakan materi yang akan disampaikan kepada siswa nantinya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 1 Februari 2020 pukul 08.00

<sup>8</sup> Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 10 Februari 2020 pukul 11.00

Selain itu peneliti juga mengamatai bahwasannya UKBM yang disusun oleh guru tidak terlepas dari RPP atau Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat terlebih dahulu. Kemudian UKBM yang telah disusun mengacu pada RPP tersebut, jadi isi daripada UKBM sendiri yaitu berupa materi bahan ajar dan latihan soal yang disusun oleh guru mata pelajaran yang diampu yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat terlebih dahulu.<sup>9</sup>

UKBM dijadikan sebagai pegangan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam penyusunannya tidak boleh keluar dari RPP yang terlebih dulu telah disusun oleh guru mata pelajaran. Jadi dalam penyusunannya dibutuhkan inovasi dan kreatifitas guru dalam penyusunannya. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Didik Pratikno, S.Si, M.Pd.I. selaku Guru Biologi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

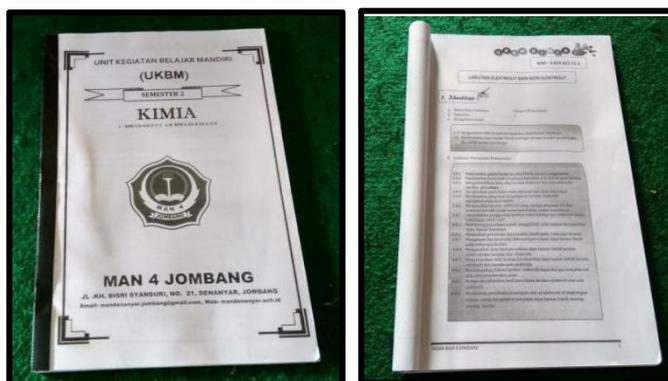
Saya bersama teman guru Biologi yang lainnya menyusun UKBM ini menyesuaikan dengan RPP dan kemampuan siswa disini. Inovasi dan kreativitas kami dilatih agar dapat membuat UKBM dengan sebaik-baiknya sehingga nantinya siswa dapat lebih mudah memahami isi dari UKBM ini serta dapat menyelesaikan latihan soal dan KD yang ada didalamnya.<sup>10</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasannya penyusunan UKBM ini harus benar-benar dilakukan dengan sebaik mungkin dan sekreativ mungkin. Hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh Madrasah selama ini.

---

<sup>9</sup> Obervasi Modul/UKBM dan RPP pada Kamis 16 Januari 2020 pukul 11.00

<sup>10</sup> Wawancara dengan Guru Biologi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.30



**Gambar. 4.3 Dokumentasi Modul/UKBM yang Disusun oleh Guru  
Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang<sup>11</sup>**

## **2. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Setelah perencanaan telah disusun maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Sama halnya dengan kurikulum, setelah perencanaan kurikulum sudah disusun selanjutnya kurikulum tersebut akan dilaksanakan. Suatu lembaga pendidikan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan begitu proses pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga tersebut.

Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Dra. Anis Chusnul Iftitach selaku Tim Pengembang Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Jadi begini Mbak, pelaksanaan kurikulum SKS ini seluruh kegiatannya mengacu pada juklis dan perencanaan yang sudah ada. Hanya saja juklis tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi

<sup>11</sup> Dokumentasi Modul/UKBM MAN 4 Jombang, Tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00

Madrasah disini. Jadi ya seluruh kegiatannya mengikuti yang ada didalam buku panduan itu.<sup>12</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang melaksanakan kurikulum dengan berpedoman pada juklis yang telah diterima dari Dirjen Pendis Kementerian Agama RI yang telah disepakati oleh pihak Yayasan. Dimana kurikulum tersebut dijalankan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Meskipun pelaksanaan kurikulum ini baru benar-benar berjalan selama satu tahun pelajaran ini namun madrasah telah siap melaksanakan kurikulum tersebut untuk proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

Hal tersebut sesuai dengan pengungkapan dari Bapak H. Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, yaitu;

Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang sebagai Madrasah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk melaksanakan kurikulum berbasis SKS ini sudah siap. Karena selama beberapa tahun kemarin kami sudah memiliki program kelas akselerasi yang terlebih dahulu berjalan. Dan tahun ini adalah tahun terakhir kami meluluskan siswa dengan program kelas akselerasi. Jadi untuk merealisasikan sistem kredit semester pada program kelas reguler tentunya kami sudah siap.<sup>13</sup>

Pernyataan tersebut sama halnya seperti yang disampaikan oleh Bapak Mukhamad Ali Makhfud, S.Pd selaku Waka Kurikulum diwaktu yang berbeda, sebagai berikut;

Jadi begini Mbak, pelaksanaan kurikulum berbasis SKS ini sebelumnya sudah dijalankan pada program kelas akselerasi. Kemudian kami terapkan pada program kelas reguler untu semua jurusan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Bahkan uji coba

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 1 Februari 2020 pukul 08.00

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 16 Januari 2020 pukul 10.20

sudah dilakukan 3 tahun pelajaran kemarin dan memang baru benar-benar dilaksanakan pada tahun ajaran ini untuk seluruh kelas sepuluh disemua jurusan. Sebelum pelaksanaan kurikulum ini, terlebih dahulu kami pihak Madrasah melakukan sosialisasi kepada seluruh stakeholder madrasah dan juga wali murid, sehingga pelaksanaan kurikulum sistem SKS ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>14</sup>

Dari pernyataan kepala Madrasah dan Waka Kurikulum tersebut memberikan gambaran bahwasannya Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang telah siap melaksanakan kurikulum berbasis SKS ini. Karena memang sebelum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ditunjuk oleh Kementerian Agama untuk melaksanakan kurikulum pembelajaran berbasis SKS ini, sebelumnya Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ini sudah mempunyai program kelas akselerasi. Sehingga dengan berlandaskan pengalaman selama menjalankan program akselerasi ini akhirnya Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ini secara keseluruhan baik untuk tenaga pendidik, maupun sarana prasana sudah siap untuk melaksanakan kurikulum berbasis SKS.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Didik Pratikno, S.Si, M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Biologi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Saya sebagai tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang untuk melaksanakan kurikulum SKS ini sudah siap, karena sebelumnya ada sosialisasi yang diberikan dan kami para guru juga diikutkan dalam workshop mengenai SKS ini.<sup>15</sup>

Dari pernyataan tersebut tidak diragukan lagi pelaksanaan kurikulum berbasis SKS akan berjalan dengan baik di Madrasah Aliyah

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 14 Januari 2020 pukul 08.00

<sup>15</sup> Wawancara dengan Guru Biologi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.30

Negeri 4 Jombang. Proses kegiatan belajar mengajar ditunjang Madrasah dengan sarana prasana yang tersedia dengan guru-guru yang berkompeten didalamnya. untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam pelaksanaan kurikulum ini, maka pihak madrasah tidak sungkan-sungkan untuk mengirimkan tenaga pendidiknyanya untuk mengikuti seminar dan workshop.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Zainuddin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kreativitas dan inovasi guru sangat diperlukan, oleh sebab itu kami perwakilan guru mata pelajaran biasanya dikirim untuk mengikuti workshop, dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan baik secara mandiri oleh Madrasah maupun oleh pihak eksternal.<sup>16</sup>

Menurut peneliti hal tersebut sangat membantu dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Sehingga untuk kedepannya kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.



**Gambar 4.4 Sosialisai SKS Kepada Siswa dan Wali Murid<sup>17</sup>**

<sup>16</sup> Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 10 Februari 2020 pukul 11.00

<sup>17</sup> Dokumentasi Sosialisasi SKS Kepada Siswa dan Wali Murid, Tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00

Terlintas dibenak peneliti tentang kendala apa yang dialami selama pelaksanaan kurikulum berbasis SKS ini. Kendala utama yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum berbasis SKS ini terdapat saat kegiatan belajar mengajar di kelas, dengan kondisi kelas yang gemuk maka proses pembelajaran yang diharapkan sedikit belum maksimal dalam pelaksanaannya.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Anis Chusnul Ifitach selaku Tim Pengembang Kurikulum, sebagai berikut;

Jadi begini, selama pelaksanaan SKS ini tidak selalu berjalan mulus dan sesuai dengan harapan ada saja kendalanya. Kendala yang selama ini dialami oleh sebagian besar guru disini adalah proses belajar mengajar mereka pada kondisi kelas yang gemuk. Setiap kelas disini diisi oleh kurang lebih 35 sampai 40 siswa. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan kurang maksimal. Maka dari itu kami Tim Pengembang Kurikulum memberikan solusi dengan cara membentuk *team teaching*, ini salah satu upaya untuk menangani masalah tersebut.<sup>18</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak H. Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, yaitu;

Ya memang benar, kelas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Jombang dapat dikatakan kelas gemuk atau besar. Hal tersebut karena kebijakan Yayasan Pondok Pesantren yang harus menerima siswa yang mendaftar melalui Yayasan Pondok Pesantren dan bermukim di Asrama Yayasan. Untuk masalah kendala SKS ini, Tim Pengembang Kurikulum sudah mempunyai solusinya yakni membuat *team teaching*.<sup>19</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang berada dilingkungan Yayasan Pondok Pesantren Mambaul Maarif Denanyar Jombang. Madrasah yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren memiliki daya tarik

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 1 Februari 2020 pukul 08.00

<sup>19</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 16 Januari 2020 pukul 10.20

tersendiri bagi setiap orang. Sehingga minat orang tua untuk menyekolahkan anak ke lingkungan pondok sangat tinggi. Oleh sebab itu, Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ini tidak bisa menerapkan kebijakan PPDB dengan memberikan pagu untuk pendaftar yang akan mendaftar ke Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Sehingga berapapun siswa yang mendaftar ke Madrasah melalui Yayasan Pondok harus diterima seluruhnya. Jadi wajar ketika dalam pelaksanaan kurikulum sering mengalami kendala.

Dalam pelaksanaan kurikulum berbasis SKS ini, UKBM menjadi penunjang utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. UKBM ini disusun oleh guru yang berisikan materi pelajaran singkat dan latihan soal. Materi dan latihan soal yang diberikan harus berbobot dan hot, karena itu yang akan menjadi perbedaan antara kurikulum berbasis SKS dengan lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Dra. Anis Chusnul Iftitach sebagai Tim Pengembang Kurikulum, sebagai berikut;

Isi dari UKBM ini harus memuat materi pelajaran singkat dan latihan soal soal yang berbobot dan hot. Karena dalam proses kegiatan belajar mengajar peran guru hanya 30% dan 70% nya adalah kemandirian siswa dalam memahami serta menyelesaikan UKBM tersebut.<sup>20</sup>

Seperti yang disampaikan Bapak Didik Pratikno, S.Si, M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Biologi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Jadi dalam proses belajar mengajar guru hanya menjelaskan secara singkat mengenai materi yang diberikan. Selanjutnya siswa

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 1 Februari 2020 pukul 08.00

mengerjakan KD dalam UKBM yang diberikan guru secara mandiri. Jadi disini guru hanya sebagai fasilitator saja.<sup>21</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui untuk menanamkan sikap kemandirian siswa dalam belajar, maka dalam kegiatan belajar mengajar peran guru hanya 30%, disini peran guru hanya menjelaskan materi secara singkat kepada siswa dan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul dari siswa kemudian 70% siswa belajar secara mandiri baik pribadi atau berkelompok untuk mencari tahu apa yang belum mereka pahami dan memecahkan masalah yang mungkin mereka hadapi.

Bapak Zainuddin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Jadi begini, dalam kegiatan belajar mengajar tidak selalu siswa mengerjakan UKBM atau KD dengan mandiri itu dilakukan secara sendiri atau pribadi Mbak. Maksudnya itu mereka mengerjakan secara mandiri ya memang terkadang harus dilakukan secara pribadi. Tetapi ada juga yang harus dilakukan secara berkelompok dengan siswa lainnya.<sup>22</sup>

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut mandiri, tetapi mandiri bukan berarti dikerjakan secara individu. Ada kalanya proses pembelajaran berbasis UKBM ini dilakukan secara berkelompok oleh siswa. Sesuai dengan pengamatan peneliti pada proses pembelajaran berbasis UKBM ini pemberian KD harus diselesaikan siswa secara berkelompok. Itu salah satu solusi yang biasanya dilakukan agar siswa yang berkemampuan rendah dapat membaaur dengan siswa dengan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Guru Biologi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.30

<sup>22</sup> Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 10 Februari 2020 pukul 11.00

kemampuan belajar cepat. Dan itu adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Januari 2020 diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar dimulai tepat pukul 07.00 WIB. Sebelumnya siswa datang ke sekolah disambut oleh guru yang telah hadir terlebih dahulu kemudian melakukan budaya salim kepada guru sebelum memasuki area sekolah. Selanjutnya siswa masuk ke kelas masing masing untuk melakukan doá sebelum kegiatan belajar dimulai dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna, setelah itu kegiatan belajar mengajar dimulai. Perlu diketahui di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang memiliki 4 Jurusan dalam program kelas reguler yang dapat dipilih oleh siswa yaitu, program kelas IPA, IPS, Bahasa dan Agama.<sup>23</sup>



**Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan UKBM<sup>24</sup>**

### **3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Evaluasi merupakan tahap akhir dimana terdapat proses penilaian terhadap sesuatu yang dilakukan dengan harapan dapat menjadi lebih

<sup>23</sup> Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada Selasa 14 Januari 2020 Pukul 06.45

<sup>24</sup> Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Modul/UKBM, Tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00

baik lagi kedepannya. Begitupun dengan evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang sebagai upaya meningkatkan kualitas siswanya, pengawasan dan pengontrolan dilakukan setiap hari oleh tim pengembang kurikulum, sesuai dengan pernyataan Ibu Dra. Anis Chusnul Iffitach selaku Tim Pengembang Kurikulum, sebagai berikut;

Pelaksanaan kurikulum berbasis SKS ini kami pantau setiap harinya, baik secara langsung maupun melalui group yang telah dibuat. Sebab koordinasi sangat diperlukan antara guru mata pelajaran dengan tim pengembang SKS ini agar kurikulum ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh Madrasah.<sup>25</sup>

Menurut peneliti, hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan stabil. Pertanyaan yang sama disampaikan oleh Bapak Mukhamad Ali Makhfud, S.Pd selaku Waka Kurikulum, berikut ini;

Pengawasan dan pengontrolan dilakukan oleh tim pengembang kurikulum dengan bekerjasama anantara tim pengembang kurikulum dengan guru mata pelajaran. Koordinasi di group selalu dijalin agar ketika terjadi suatu permasalahan dapat segera ditangani oleh tim pengembang kurikulum. Tidak hanya itu pemberian motivasi kepada guru juga dilakukan sebagai bentuk kerjasama agar tujuan pembelajaran nantinya sesuai dengan yang diharapkan.<sup>26</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwasannya evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, tidak hanya dilakukan diakhir saja, tetapi disetiap pelaksanaannya diusahakan terdapat evaluasi. Sehingga ketika terdapat kesalahan atau permasalahan kecil dapat segera ditangani oleh tim pengembang kurikulum. Menurut

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 1 Februari 2020 pukul 08.00

<sup>26</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 14 Januari 2020 pukul 08.00

peneliti hal tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki ke arah yang lebih baik lagi selanjutnya.

Selanjutnya peneliti melakukan penggalan data lebih dalam mengenai evaluasi yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum mengenai SKS yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa selain adanya pengawasan dan pengontrolan langsung yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum. Ternyata, setiap 2 Minggu sekali diadakan rapat evaluasi tim pengembang kurikulum. Dimana rapat ini membahas mengenai segala sesuatu yang menjadi permasalahan kurikulum SKS yang terjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang. Sehingga segala permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya bersama-sama dengan cepat. Rapat tersebut dipimpin oleh Kepala Madrasah langsung dan dihadiri oleh seluruh tim pengembang kurikulum.<sup>27</sup>



**Gambar 4.6 Rapat Evaluasi Tim Pengembang Kurikulum<sup>28</sup>**

Untuk melihat bagaimana kurikulum ini berjalan dengan baik atau tidak, salah satunya dengan melihat hasil belajar siswa dengan melihat nilai ujian yang didapatkan siswa, baik ujian tengah semester, ujian akhir

<sup>27</sup> Observasi Evaluasi Tim Pengembang Kurikulum Pada Ahad 19 Januari 2020

<sup>28</sup> Dokumentasi Rapat Evaluasi Tim Pengembang Kurikulum, Tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00

semester, ulangan harian dan nilai tugas yang diberikan oleh guru. Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang pelaksanaan ujian dilakukan pada bulan Desember dan Juni mendatang.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak H. Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Ujian akhir semester ganjil kemarin kita laksanakan diawal bulan Desember, selanjutnya ujian tengah semester yang akan datang kita akan laksanakan pada bulan Maret ini. Dan ujian akhir semester genap akan diadakan perkiraan bulan Juni. Penilaian dari siswa tidak hanya dilakukan melalui hasil ujian ini saja, tetapi juga melalui ulangan harian yang diberikan oleh guru mata pelajaran serta tugas tambahan.<sup>29</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Didik Pratikno, S.Si, M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Biologi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Untuk proses penilaian, ada beberapa penilaian yang dilakukan, meliputi kecepatan siswa dalam menyelaikan UKBM, nilai harian, nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai ujian akhir semester. Semuanya diakumulasikan menjadi satu sehingga nanti akan muncul nilai akhir yang didapat. Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan, maka siswa tersebut wajib melakukan remedi dengan kita kasih tugas tambahan sebagai upaya untuk memperbaiki nilai tersebut.<sup>30</sup>

Berbicara mengenai hasil belajar siswa, Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang mengeluarkan Kartu Hasil Studi (KHS) dan juga raport elektronik. Mengingat Madrasah ini melaksanakan kurikulum berbasis SKS dengan mengacu pada kurikulum K 13 revisi.

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 16 Januari 2020 pukul 10.20

<sup>30</sup> Wawancara dengan Guru Biologi Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 26 Januari 2020 pukul 10.30



Selain melakukan evaluasi secara internal tim pengembang kurikulum juga melakukan evaluasi secara eksternal. Evaluasi secara eksternal dilakukan dengan mengikuti rapat yang diadakan perkumpulan madrasah atau sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis SKS di wilayah Jawa Timur, hal tersebut disampaikan oleh Ibu Dra. Anis Chusnul Iftitach selaku Tim Pengembang Kurikulu, sebagai berikut;

Kami pada semeseter kemarin mengikuti pertemuan bersama sekolah lain yang menerapkan kurikulum berbasis SKS di wilayah Jawa Timur yang diadakan di Mojokerto. Pertemuan itu membahas mengenai permasalahan permasalahan yang terjadi disetiap sekolah, ya seperti *sharing*. Tetapi menurut saya hal tersebut kurang efektif dan kurang membantu sekali karena setiap permasalahan di setiap sekolah berbeda beda dan tentu berbeda juga dalam hal pencarian solusinya.<sup>33</sup>

Menurut peneliti hal tersebut wajar bila dikatakan belum efektif, karena memang setiap madrasah atau sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis SKS ini memiliki kebijakan masing-masing, budaya dan kondisi yang berbeda. Oleh karena itu permasalahan yang timbulpun akan berbeda disetiap madrasah. Sehingga evaluasi secara internalpun harus lebih sering dilakukan guna memperbaiki ke arah yang diharapkan.



**Gambar 4.8 Monitoring dan Evaluasi dari Pusat<sup>34</sup>**

<sup>33</sup> Wawancara dengan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 1 Februari 2020 pukul 08.00

<sup>34</sup> Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi dari Pusat, Tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00

Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang juga mengadakan rapat dinas yang rutin dilakukan setiap 2 minggu sekali di hari Sabtu. Kegiatan rapat tersebut membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di Madrasah, persiapan-persiapan acara yang akan diadakan di Madrasah dan evaluasi kegiatan yang telah berlangsung sebelumnya. Kegiatan rapat evaluasi besar ini dihadiri oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak H. Syamsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, sebagai berikut;

Rapat dinas dilakukan rutin 2 Minggu sekali dan dihadiri oleh seluruh *stakeholder* Madrasah. Hal tersebut untuk mengetahui segala permasalahan yang dialami oleh Madrasah baik dari segi kurikulum, kesiswaan, administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan, serta permasalahan lainnya. Rapat ini dilakukan sebagai wujud untuk memperbaiki Madrasah agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>35</sup>

Dari paparan Kepala Madrasah di atas dapat diketahui bahwasannya pelaksanaan rapat dinas tersebut diadakan sebagai upaya untuk mengatasi segala permasalahan yang dialami oleh Madrasah. Selanjutnya perbaikan-perbaikan sesegara mungkin dilaksanakan guna mencapai tujuan Madrasah yang sudah tertuang didalam Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Tanggal 16 Januari 2020 pukul 10.20



**Gambar. 4.9 Rapat Dinas<sup>36</sup>**

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang”

### **1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Berdasarkan paparan data di lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah ALiyah Negeri 4 Jombang ternyata memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ditunjuk oleh Dirjen Pendis Kementerian Agama sebagai salah satu Madrasah yang menerapkan kurikulum SKS berbasis UKBM untuk mewakili wilayah Kabupaten Jombang

---

<sup>36</sup> Dokumentasi Rapat Dinas, Tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00

- b. Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dalam perencanaan kurikulum disesuaikan dengan juklis yang diturunkan oleh kepada madrasah sebagai patokan dalam perencanaan kurikulum
- c. Setiap tahun perencanaan kurikulum dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dan melibatkan seluruh *stakeholder* Madrasah

## **2. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ternyata memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dilakukan sesuai dengan juklis yang diterima dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan madrasah.
- b. Pelaksanaan SKS menggunakan UKBM sebagai alat pembelajaran
- c. Dari pelaksanaan kurikulum SKS ini dapat diketahui tingkat kecepatan belajar siswa dengan mengacu pada kecepatan menyelesaikan UKBM.
- d. Pelaksanaan SKS merupakan bentuk pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah
- e. Pelaksaaan kurikulum sistem SKS ini berbeda dengan pelakasanaan SKS di perguruan tinggi

### **3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan, bahwa evaluasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang ternyata memiliki beberapa kecenderungan seperti dibawah ini:

- a. Evaluasi kurikulum tidak hanya dilakukan secara internal saja, melainkan juga secara eksternal
- b. Evaluasi eksternal dilakukan oleh tim pengembang kurikulum setiap 2 bulan sekali bersama perwakilan madrasah di wilayah Jawa Timur
- c. Evaluasi internal kurikulum dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum
- d. Pengawasan dan pengontrolan dilakukan setiap hari oleh tim pengembang kurikulum

#### **C. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, peneliti memberikan analisis secara sederhana. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan gambarana yang diinginkan dalam penelitian ini.

#### **1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Berdasarkan paparan data diatas, perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dilakukan sesuai dengan juklis yang diberikan oleh Kementerian Agama melalui SK yang diturunkan kepada

madrasah sebagai madrasah yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum berbasis SKS ini. Perencanaan kurikulum berbasis SKS ini melibatkan seluruh stakeholder madrasah mulai dari kepala madrasah, waka kurikulum hingga guru dilibatkan dalam perencanaan. Perencanaan kurikulum yang dilakukan tidak keluar dari juklis yang diturunkan dan tidak menyimpang dari kurikulum utama yakni K13 revisi, namun pihak madrasah menyesuaikan kurikulum tersebut dengan budaya dan keadaan pondok pesantren sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan madrasah maupun Yayasan Pondok Pesantren.

## **2. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Kurikulum berbasis SKS ini menggunakan UKBM yang berisi KD, materi pembelajaran dan latihan soal yang digunakan sebagai pagangan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. UKBM ini disusun sendiri oleh guru mata pelajaran dengan berkoordinasi bersama guru satu rumpun untuk menyamakan materi yang akan dibahas didalamnya. Penyusunan UKBM juga tidak terlepas dari juklis dan RPP yang sudah ada sebelumnya. Dalam pelaksanaan kurikulum berbasis SKS ini dapat dikelompokkan siswa dengan kecepatan belajar cepat, sedang dan lambat. Hal tersebut dapat diketahui melalui kecepatan siswa tersebut dalam menyelesaikan KD yang telah diberikan. Bagi siswa yang mampu menyelesaikan KD tersebut secara cepat maka dapat melanjutkan ke KD selanjutnya. Tetapi bagi siswa yang belum dapat menyelesaikan KD tersebut maka belum bisa melanjutkan ke KD yang selanjutnya. Bagi

siswa yang memiliki kemampuan cepat akan dapat menyelesaikan pendidikannya hanya dengan 4 semester atau 2 tahun pelajaran saja. Untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang dapat menyelesaikan waktu belajar 4 sampai 6 semester atau waktu normal dalam menempuh pendidikan sekolah akhir 3 tahun. Dan untuk siswa yang memiliki kemampuan belajar rendah atau lambat akan mampu menyelesaikan belajarnya bisa melebihi 6 semester sesuai dengan kemampuannya dalam menyelesaikan UKBM yang diberikan oleh guru.

### **3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali yang diikuti oleh seluruh stakeholder madrasah. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya seputar proses pembelajaran siswa saja melainkan juga kinerja guru dalam menyusun UKBM. Untuk itu diadakan workshop sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Tidak hanya itu, guru Bimbingan Konseling dilibatkan sebagai upaya agar siswa mendapatkan pembimbing akademik yang kemudian dari hasil bimbingan tersebut dapat diketahui capaian belajar siswa di kelas maupun di luar kelas. Pengawasan dan pengontrolan dilakukan setiap hari oleh tim pengembang baik secara langsung maupun melalui group yang sudah ada. Rapat ekstrenalpun dilakukan sebagai upaya madrasah dalam mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan kurikulum sistem SKS ini. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang dalam meningkatkan kualitas siswanya sehingga nantinya dapat bersaing dengan sekolah atau madrasah lainnya.